

PEMBUATAN KUE LUMPUR JAGUNG MANIS

Metdiyah Ratna Syafitri

(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: metdiyahratna@gmail.com

Aisyah Suharto

(Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: aisyahshrt1001@gmail.com

Arjuna Widya Pratama

(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: junowidya@gmail.com

Dosen Pembimbing Lapangan Dr.

Muhammad Yasin

Email: yasin@untag-sby.ac.id

Abstrak

Desa Padi, sebuah komunitas kaya jagung, memiliki potensi pengolahan produk pangan lokal yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Tim KKN R9 mengidentifikasi kebutuhan untuk diversifikasi produk olahan jagung, khususnya kue lumpur jagung manis. Survei awal menunjukkan adanya pasar potensial, mendorong pengembangan program pelatihan dan saluran distribusi efektif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan nilai tambah pertanian lokal, memperkuat ekonomi masyarakat, dan mendukung pertanian berkelanjutan di Desa Padi.

Kata Kunci: Desa Padi, jagung, kue lumpur jagung manis, diversifikasi produk, pertanian berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Desa Padi, merupakan suatu komunitas yang kaya akan sumber daya alam, terutama jagung. Namun, meskipun jagung menjadi salah satu tanaman di desa ini, masih terdapat potensi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya, terutama dalam hal pengolahan produk pangan lokal.

Dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian lokal dan mendukung perekonomian masyarakat desa, kami sebagai tim KKN R9 memilih

untuk fokus pada pembuatan kue lumpur jagung manis.

Hasil survei awal yang telah kami lakukan di Desa Padi mengungkapkan bahwa masyarakat lokal memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup mengenai budidaya jagung, namun terdapat kebutuhan untuk diversifikasi produk olahan jagung. Melalui wawancara dan pengamatan, kami menemukan bahwa pembuatan kue lumpur jagung manis. Memiliki potensi untuk menjadi produk unggulan yang dapat dijual secara lokal maupun di pasar-pasar terdekat.

Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa ada tingkat konsumsi kue lumpur jagung manis yang tinggi di kalangan masyarakat setempat. Hal ini menandakan adanya pasar potensial untuk produk ini, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para petani jagung dan pelaku usaha di tingkat lokal.

Dalam kerangka KKN, kami bertujuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah konkret di Desa Padi. Dengan menggali potensi lokal dan merespon kebutuhan masyarakat, kami berharap pembuatan kue lumpur jagung manis ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan inisiatif pertanian berkelanjutan.

Dengan dasar analisis situasi ini, kami merencanakan untuk mengembangkan program pelatihan bagi masyarakat setempat dalam pembuatan kue lumpur jagung manis, serta menciptakan saluran distribusi yang efektif untuk memasarkan produk tersebut. Melalui langkah- langkah ini, kami berharap dapat meningkatkan pendapatan petani, memperluas pasar lokal, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Padi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pembuatan Kue Lumpur Jagung Manis di Desa Padi:

1. Analisis Potensi Lokal:

- Identifikasi keterampilan dan pengetahuan budidaya jagung di Desa Padi.
- Evaluasi hasil survei awal untuk memahami peluang dan tantangan dalam pengolahan produk pangan lokal.

2. Pemilihan Produk:

- Berdasarkan survei, pilih kue lumpur jagung manis sebagai produk unggulan yang memiliki potensi pasar.

3. Riset Pasar:

- Tinjau tingkat konsumsi kue lumpur jagung manis di kalangan masyarakat setempat.
- Identifikasi pasar lokal dan strategi distribusi yang sesuai.

4. Program Pelatihan:

- Rancang program pelatihan bagi masyarakat dalam pembuatan kue lumpur jagung manis.
- Libatkan ahli lokal untuk memastikan peningkatan keterampilan produksi.

5. Infrastruktur Produksi:

- Siapkan fasilitas produksi kue lumpur jagung manis dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

6. Pengembangan Saluran Distribusi:

- Ciptakan saluran distribusi efektif untuk memasarkan produk lokal.
- Jalin kemitraan dengan toko-toko lokal dan pasar terdekat.

7. Pemasaran dan Branding:

- Rancang strategi pemasaran untuk meningkatkan kesadaran produk.
- Kembangkan brand kue lumpur jagung manis yang mencerminkan nilai lokal.

8. Monitoring dan Evaluasi:

- Pantau pelaksanaan program secara berkala.
- Evaluasi dampak ekonomi dan sosial pada masyarakat setempat.

9. Perbaikan Berkelanjutan:

- Responsif terhadap umpan balik masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas produk dan program pelatihan.

Melalui metode ini, diharapkan pengembangan kue lumpur jagung manis dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Padi dalam pembangunan pertanian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Budidaya Jagung di Desa Padi:

Desa Padi memiliki potensi besar dalam budidaya jagung, sebagai sumber daya alam utama. Namun, melalui survei awal, kami mengidentifikasi bahwa potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan.

2. Diversifikasi Produk Olahan Jagung:

Hasil survei menunjukkan bahwa meskipun masyarakat lokal memiliki pengetahuan tentang budidaya jagung, terdapat kebutuhan untuk diversifikasi produk olahan jagung. Inilah latar belakang pemilihan pembuatan kue lumpur jagung manis sebagai fokus kami.

3. Potensi Pasar Kue Lumpur Jagung Manis:

Survei mengungkapkan tingkat konsumsi kue lumpur jagung manis yang tinggi di kalangan masyarakat setempat. Hal ini menandakan adanya pasar potensial untuk produk ini, yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi petani jagung dan pelaku usaha lokal.

4. Dampak Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat:

Dalam kerangka KKN, kami bertujuan untuk memecahkan masalah konkret di Desa Padi. Pembuatan kue lumpur jagung manis diharapkan tidak hanya memberikan dampak ekonomi melalui peningkatan pendapatan petani, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pertanian berkelanjutan.

5. Rencana Pengembangan Program Pelatihan dan Distribusi:

Berdasarkan analisis situasi, tim KKN R9 merencanakan program pelatihan bagi masyarakat setempat dalam pembuatan kue lumpur jagung manis. Selain itu, kami juga akan menciptakan saluran distribusi yang efektif untuk memasarkan produk tersebut, dengan tujuan meningkatkan pendapatan petani dan memperluas pasar lokal.

6. Harapan untuk Dampak Positif dan Berkelanjutan:

Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi Desa Padi, termasuk peningkatan ekonomi, partisipasi aktif masyarakat, dan perkembangan pertanian yang berkelanjutan.

Hasil inisiatif ini mewakili komitmen kami untuk menggali potensi lokal, merespons kebutuhan masyarakat, dan memberikan solusi nyata untuk memajukan Desa Padi secara holistik. Peningkatan produksi dan konsumsi kue lumpur jagung manis membuktikan adanya kebutuhan yang terpenuhi dan potensi pasar yang tumbuh. Dalam konteks teoretis, diversifikasi produk olahan jagung telah berhasil memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat.

Pembahasan tidak terlepas dari analisis situasi awal yang menunjukkan kebutuhan diversifikasi produk olahan jagung. Kue lumpur jagung manis berhasil mengisi celah tersebut, memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi dan keterlibatan masyarakat dalam pertanian berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan KKN ini sukses dalam mencapai tujuan meningkatkan nilai tambah hasil pertanian lokal, terutama jagung, melalui pembuatan kue lumpur jagung manis. Dengan peningkatan konsumsi lokal, program pelatihan, dan strategi pemasaran, terbukti memberikan dampak ekonomi positif di Desa Padi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Padi. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Kepala Desa Padi, masyarakat Desa Padi, para petani jagung, serta semua pihak yang telah membantu dalam identifikasi, pengembangan, dan pelaksanaan program pembuatan kue lumpur jagung manis.

Tak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Posyandu dan para lansia sebagai sasaran kegiatan. Harapan kami, kolaborasi ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pertanian berkelanjutan di Desa Padi.

Semoga langkah-langkah yang telah diambil dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Padi dan menjadi inspirasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, D., Kurniawan, D., Melizan, D. S., & Putra, G. (2019). Pemberdayaan masyarakat Dusun Jaten, Mrico dan Bruno 1 untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan pemanfaatan potensi lokal. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39-44.
- Agung, I. F. (2024). Menelaah Pola Makanan Ibu Rumah Tangga Terhadap Jajanan Pasar Tradisional Berbahan Baku Umbi. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 20-26.
- Malung, A. V., Meno, M. T., Mao, W., Hutubessy, J. I. B., & Fowo, K. Y. (2023). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ADAT SAGA MELALUI KEGIATAN PELATIHAN DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL DALAM BERBAGAI PRODUK TURUNAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2833-2837.
- Sulistiyowati, M., & Suwarni, E. S. (2019). PELATIHAN TEKNIK PENGOLAHAN DAN PERLUASAN PASAR MELALUI INOVASI PRODUK OLAHAN BERBAHAN DASAR LABU KUNING (WALUH) DI KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN NUSUKAN SURAKARTA. *WASANA NYATA*, 3(1), 32-38.
- Ronitawati, P., Swamilaksita, P. D., Nuzrina, R., & Yahya, P. N. (2021). Edukasi perencanaan menu dan ketepatan pemorsian berdasarkan prinsip gizi seimbang di panti sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4 Cengkareng. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 213-220.

